

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengembangan Kreativitas Siswa dan Nilai Keislaman Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin di MTsN 1 Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan kreativitas siswa di MTsN 1 Kediri dapat ditentukan dari alur pengembangan dimensi kreatif pada P5 dengan elemen menghasilkan gagasan, karya dan tindakan orisinal, dan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Dalam pelaksanaan P5 peserta didik dapat mengolah informasi terkait apa yang akan dikerjakan dalam proyek, melakukan diskusi yaitu saling bertukar pendapatnya dengan menyampaikan ide-ide yang mereka miliki, menyampaikan kritikan dan memberikan masukan, saling bertukar informasi dan menyampaikan apa saja yang diperoleh saat pembuatan *short movie*. Dalam tema bangunlah jiwa dan raganya: menghasilkan tema alur *short movie*, membagi peran, membuat sinopsis, menentukan tempat pembuatannya, membuat video *short movie* tentang *stop bullying*, membuat naskah alur cerita *short movie*, dan membuat poster film. Solusi dari kurangnya komunikasi dan tanggung jawab kelompok adalah berdiskusi kemudian menentukan solusi yang terbaik.
2. Pengembangan nilai keislaman di MTsN 1 Kediri dapat ditentukan dari alur pengembangan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha

Esa dan berakhlak mulia pada P5. Nilai toleransi (*tasamuh*) dan dinamis dan inovatif (*tathawwur wa ibtikar*) pada PPRA. Dalam hal ini peserta didik mampu memahami sudut pandang orang dengan mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan, mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi, menunjukkan sikap sopan santun kepada siapapun, memberikan contoh yang baik kepada orang lain, menerima, menghormati, dan menghargai perbedaan yang ada, mampu bekerja sama, berkoordinasi dengan baik, mampu menyampaikan pendapatnya dengan jujur dan menerima pendapat orang lain, mampu menentukan atau memilih pendapat mana yang di ambil dan berani mengambil keputusan, melakukan pembiasaan pagi yaitu ibadah sholat dhuha sebelum melakukan kegiatan P5, dilanjut dengan tausiyah.

3. Dalam mengembangkan kreativitas siswa dan nilai keislaman terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung: memberikan waktu yang cukup, siswa mampu menciptakan suasana kelas yang aktif, kreatif, dan islami, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplor hal baru, dan adanya dukungan dari lingkungan sekitar. Faktor penghambat: kurangnya komunikasi dan tanggung jawab siswa, kurangnya fasilitas dari madrasah, dan kurangnya guru yang berkompeten dibidangnya dalam proyek.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan untuk bisa dijadikan rujukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca, berikut saran yang peneliti berikan, sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, yaitu MTsN 1 Kediri diharapkan tetap melaksanakan kegiatan P5PPRA di setiap tahunnya, dengan lebih memperhatikan tujuan dari proyek yang dilaksanakan dan memperdalam nilai-nilai yang terkandung dalam proyek untuk perkembangan dan kemajuan peserta didik. Tidak hanya itu, madrasah juga harus mempertahankan apa yang sudah diterapkan kepada siswa dalam kegiatan P5PPRA yang sudah terlaksana, karena MTsN 1 Kediri bisa dikatakan sukses dalam menerapkan kegiatan P5PPRA.
2. Bagi Pendidik, yaitu guru fasilitator proyek di MTsN 1 Kediri diharapkan untuk senantiasa kebersamai peserta didik ketika proses pelaksanaan proyek di madrasah. Karena hal itu sangat penting untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Tidak hanya itu sebagai guru fasilitator juga harus memiliki kemampuan yang unggul agar dapat lebih memahami proyek yang dilaksanakan.
3. Bagi peserta didik, diharapkan ketika selama proses pelaksanaan proyek, lebih diperhatikan lagi tugas-tugasnya, karena itu sudah tanggung jawab kalian sebagai peserta didik. Dan juga bisa mengontrol emosinya ketika proses pelaksanaan proyek.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk topik yang sama. Namun perlu mempertimbangkan kendala dan kekurangan penggunaan metode yang akan diterapkan nantinya.